

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN DI RUMAH BERSALIN HANUM MEDAN

Mailinda Purwanti¹, Dwi Chandrika Wulan Dari²

¹Dosen Stikes Bustanul Ulum Langsa.

²Mahasiswa STIKes Widya Husada Medan.

meylindapurwanti92@gmail.com. Dwichandrika23@gmail.com

ABSTRAK

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan. Fenomena yang sering terjadi. Masih banyak ditemukan bayi yang berat badannya belum optimal mencapai berat badan ideal sesuai usia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan berat badan bayi normal setiap bulannya. Selain memberikan nutrisi, salah satu cara lain adalah memberikan rangsangan stimulus yang biasa dikenal dengan pijat bayi. Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Rumah Bersalin Hanum Tahun 2023. Metode Quasi Eksperimen dengan Rancangan penelitian One group pretest-posttest design. Sampel diambil dengan menggunakan total sampling. Jumlah sampel sebanyak 30 bayi berusia 0-6 bulan. Analisis data menggunakan uji Paired T-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi ($p < 0,05$).

Diharapkan ibu yang mempunyai bayi disarankan lebih sering menerapkan pijat bayi kepada anaknya karena salah satu manfaat dari pijat bayi adalah menambah nafsu makan bayi yang berdampak langsung terhadap kenaikan berat badan bayi

Kata kunci : Pijat bayi, Berat badan.

ABSTRACT

Infancy is a golden period as well as a critical period of development. Frequent phenomenon. There are still many babies whose weight has not reached the ideal weight according to their age. Various efforts are made to increase the baby's normal weight every month. Apart from providing nutrition, one other way is to provide stimulation, which is commonly known as baby massage. Massage is one of the oldest treatment methods in the world. This research aims to determine the effect of baby massage on increasing baby weight at the Hanum Maternity Home in 2023. Quasi-experimental method with a one group pretest-posttest design research design. Samples were taken using total sampling. The total sample was 30 babies aged 0-6 months. Data analysis used the Paired T-test. The results of the study showed that there was an effect of baby massage on increasing the baby's weight ($p < 0.05$).

It is hoped that mothers who have babies are advised to apply baby massage to their children more often because one of the benefits of baby massage is increasing the baby's appetite which has a direct impact on the baby's weight gain.

Keywords: Baby massage, body weight.

PENDAHULUAN

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis pertumbuhan. Masa keemasan bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali, sedangkan disebut masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Roesli, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 secara global 149,2 juta anak di bawah 5 tahun menderita masalah gizi dan masih menjadi penyebab sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak di seluruh dunia. Asia selatan merupakan wilayah dengan prevalensi gizi kurang terbesar di dunia, yaitu sebesar 46% kemudian wilayah sub Sahara Afrika 28%, dan Amerika Latin 7% (WHO, 2020).

Kegiatan pijat bayi di Rumah Bersalin Hanum Medan dilakukan sebulan sekali, rata – rata pelayanan pijat bayi yang diberikan sejak bayi berusia 0-6 bulan setiap bulannya di Rumah Bersalin Hanum telah memijat sekitar 30 bayi. Sebelum melakukan pemijatan bayi akan ditimbang terlebih dahulu dan memastikan bayi tidak dalam keadaan lapar atau terlalu kenyang. Tindakan pijat bayi sudah dilakukan sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Kemudian berdasarkan survey data awal yang dilakukan peneliti, jumlah bayi di bulan Juni-Desember tahun 2022 dengan sasaran bayi berusia 0-6 bulan di klinik Rumah Bersalin Hanum Medan adalah sebanyak 67 bayi. Bayi yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 37 bayi (55,23%) dan bayi yang tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 30 bayi (44,77%). Kemudian dari hasil wawancara peneliti terhadap 15 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan mengatakan bahwa 11 ibu tidak tahu manfaat dari pijat bayi dan 4 ibu 5 mengetahui manfaat dari pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yang rancangannya menggunakan one grup pretest-post test.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Hanum Jln. Kl Yos Sudarso gang panitera lingkungan IV no.47 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Rumah Bersalin Hanum Medan adalah Rumah Bersalin Hanum Medan Telah melakukan pijat bayi sejak tahun 2012 dan peneliti ingin melakukan pembuktian atau pengujian tentang manfaat pijat bayi yang dapat meningkatkan berat badan bayi. 2. Waktu Penelitian Penelitian ini telah dilaksanakan pada Desember 2022 - Juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh bayi usia 0-6 bulan yang tercatat di buku KIA melakukan imunisasi dasar setiap bulan di Rumah Bersalin Hanum Medan Tahun 2023 sebanyak 30 bayi.

Sampel penelitian ini adalah bayi umur 0-6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan tercatat di buku KIA yang melakukan imunisasi dasar setiap bulan di Rumah Bersalin Hanum Medan Tahun 2023 sebanyak 30 bayi.

HASIL

Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden di Rumah Bersalin Hanum Medan

	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Bayi	Jenis Kelamin		
	Perempuan		
	Laki-Laki	14	46,7
	Umur Bayi	16	53,3
	0-3 bulan		
	4-6 bulan	17	56,7
	Susu ASI	13	43,3
	Sufor	23	76,7
Ibu		7	23,3
	Umur Ibu		
	20-25 tahun	15	50,0
	20-29 tahun	9	30,0
	30-35 tahun	6	20,0
	Pendidikan		
	SLTP	3	10
	SLTA	21	70
	Sarjana	6	20
	Pekerjaan		
	IRT	13	43,3
	Wiraswata	7	23,3
	PNS	10	33,4
	Jumlah Anak		
	1	8	26,7
	2	12	40

>3	10	33,3
Total	30	

Berdasarkan Hasil Tabel 4.1 Ditinjau dari jenis kelamin mayoritas responden ber jenis kelamin Laki- laki sebanyak 16 orang (53,3 %) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (46,7%). Umur bayi mayoritas responden berumur 0-3 bulan sebanyak 17 orang (56,7%). Mayoritas bayi yang minum ASI sebanyak 23 orang (76,7%), bayi yang minum sufor sebanyak 7 orang (23,3%). Usia ibu responden mayoritas berumur 20-25 tahun sebanyak 15 orang (50,0%), berumur 28 30-35 tahun sebanyak 6 orang (20,0%). Pendidikan responden mayoritas SLTA Sebanyak 21 orang (70,0 %), dan SLTP yaitu sebanyak 3 orang (10,0%). Pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 13 orang (43,3%) dan Wiraswasta sebanyak 7 orang (23,3 %). Jumlah anak >3 mayoritas sebanyak 10 orang (33,3%) dan memiliki 1 anak sebanyak 8 orang (26,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Rata-rata Berat Badan Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat

Pada kelompok pre intervensi/eksperimen sebelum dilakukan Pijat Bayi adalah 4800,0 dengan standart deviasi 659,51044, berat badan sebelum dilakukan pijat bayi minimal 3800 dan maksimal 6000 gram. Kemudian rata-rata berat badan bayi sesudah dilakukan pijat bayi yaitui 4800-7200 gram.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Variabel	Kelompok	N	Sig
Berat Badan	Pre Eksperimen	30	0,134
Bayi	Post eksperimen	30	0,138

Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap rata-rata berat badan bayi, diperoleh hasil pretest dengan nilai $P = 0,134$ ($P > 0,05$) dan hasil posttest dengan nilai $P = 0,138$ ($P > 0,05$) yang merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro wilk, artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal dan uji Paired T-test dapat dilanjutkan.

Table 4.4 Uji Paired T-test

Vabiabel	N	Pvalue
Pretest	30	
Posttest	30	0,000

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa Setelah dilakukan uji Paired T-test terhadap perbandingan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi didapatkan adanya perubahan yang signifikan dengan nilai $P=0,00$ ($P < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Rumah Bersalin Hanum Medan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di rumah bersalin hanum medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Bayi pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 0-6 bulan.
2. Ibu responden mayoritas berumur 20-25 tahun dengan pendidikan mayoritas SLTA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga
3. Berat badan bayi sebelum melakukan pijat bayi rata-rata adalah 4856,67gr, dengan berat minimal 3800gr dan berat maksimal 6000gr.
4. Berat badan bayi setelah melakukan pijat bayi rata-rata adalah 6223,33gr, dengan berat minimal 4800gr dan berat maksimal 7200gr.
5. Ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di Rumah Bersalin Hanum Medan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak,oleh karena itu penulis berterimakasih kepada pembimbing dan penguji serta kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materiil.

DAFTAR PUSTAKA

Journal

Asmawati. 2020. Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan di kelurahan Tobat Kota Padang sidempuan tahun 2020.Universitas aufa Royhan

- Carolyn, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*.
- Devi Sartika dan Nopalina Suyanti Damanik. 2022. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 3-6 Bulan di Puskesmas Perawatan Lawe Perbunga KAB. Aceh Tenggara Tahun 2022.
- Deviana Ramdhawati Hasanah (2019) *Effect Of Baby Massage On Baby Weight Aged 0-6 Months*
- Fiel. (2017) Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi.
- Gandasetiawan.(2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Gizi Kurang Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Imogiri II Kabupaten Bantul.
- Goi. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan di Kompleks TNI AL Sabang.
- Goyton. (2017). Pengaruh pijat Bayi Terhadap Pola Tidur pada Bayi Usia 3-6 Bulan di Dusun Gandekan Desa Trirenggo Bantul.
- Indriyani. 2018. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1–4 Bulan. *Global Health Science*.
- Ivra, S. S., dkk. (2018). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *JOM PSIK VOL. 1 NO. 2 OKTOBER 2017*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Book**
- Achmad, Munib. 2017. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang : Unnes Press.
- Adriana. D. (2013). Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak. Jakarta: Selemba Medika.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Astriliya. (2018). Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta, CV. Trans Info Media
- Buku Saku SSGI. 2021. Tingkat Provinsi Kota/Kabupaten
- Cahyaningrum. (2016). Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal. Yogyakarta, Araska.
- Deviana Ramdhawati Hasanah (2019) *Effect Of Baby Massage On Baby Weight Aged 0-6 Months*
- Handayani, Ririn.2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia
- Harahap NR. 2019. Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *J Kesehatan Prima*
- Hidayat, A A. (2016). Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta Selatan
- Hurlock, E, B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang. Rentang Kehidupan (edisi ke – 5). Jakarta: Erlangga.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarja. (2017). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan. Jogjakarta, D-Medika
- Syaukani, Aulia. 2018. Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal . Yogyakarta: Araska.
- Utami, Roesli. 2018. Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Jakarta Trubus Agriwidya.
- Yuliana R. Asuhan Keperawatan pada Anak. Jakarta: Sagung Seto; 2018